



PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, PERANAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU, DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI DASAR PERBEDAAN EKONOMI MIKRO DAN MAKRO SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SUGIHWARAS BOJONEGORO

Evi Diana [✉], Harnanik, Y. Titik Haryati

Prodi Pendidikan Ekonomi, Program Sarjana, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Maret 2013

Disetujui April 2013

Dipublikasikan Mei 2013

Keywords:

Study Motivation;

Role of Teachers' professional Competence;

Family Environment;

Study Achievement

Abstrak

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Permasalahan: ada pengaruh motivasi belajar, peranan kompetensi profesional guru dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi mikro dan makro siswa kelas X SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro baik secara parsial maupun simultan. Populasi ini berjumlah 188 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* dan diperoleh 128 siswa. Hasil uji F dan uji t motivasi belajar signifikansi $0,014 \leq \alpha (0,05)$, peranan kompetensi profesional guru signifikansi $0,000 \leq \alpha (0,05)$, lingkungan keluarga signifikansi $0,002 \leq \alpha (0,05)$, maka H_a diterima. Kesimpulan bahwa ada pengaruh yang positif motivasi belajar, peranan kompetensi profesional guru dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar ekonomi mikro dan makro siswa kelas X SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro secara simultan maupun parsial.

Abstract

The students' academic achievement is influenced by some internal and external factors. Is there any effect of study motivation, role of teachers' professional competence and family environment toward academic of micro and macro economics differences of tenth grade students of SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro partially and simultaneously. The population was 188 students, 128 students were chosen as the subjects through proportional random sampling. From F test and T test of study motivation significance $0,014 \leq \alpha (0,05)$, role of teachers' professional competence significance $0,000 \leq \alpha (0,05)$, family environmen significance $0,002 \leq \alpha (0,05)$. Thus, H_a is accepted. According it can be concluded that there is a possitive effect among study motivation, role of teachers' professional competence and family environment toward academic of micro and macro economics differences of tenth grade students of SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro partially and simultaneously.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Kampus Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Semarang

E-mail: evidiana06@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) adalah melalui pendidikan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kebiasaan, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Untuk menjadikan tujuan pendidikan tersebut, maka pendidikan harus melaksanakan proses belajar mengajar yang mampu menghasilkan anak didik yang berprestasi secara maksimal dalam belajarnya.

Tidak seorang pun siswa yang tidak menginginkan suatu prestasi belajar yang baik. Namun untuk memperoleh hal itu tidaklah mudah, dikarenakan adanya perbedaan pada setiap individu dilihat dari motivasi belajar yang indikatornya tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan belajar, minat terhadap pelajaran, senang mencari dan memecahkan masalah serta yang lainnya yang dimiliki oleh setiap siswa. Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motif, cara belajar, faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Motivasi penting bagi proses belajar, karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan serta memiliki tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu. Motivasi belajar tidak sama antara siswa yang satu dengan yang lain dan motivasi dalam diri seseorang tidak tetap, kadang kuat, kadang lemah, bahkan pada suatu saat motivasi belajar tersebut dapat hilang.

Selain motivasi belajar, baik atau buruknya hasil belajar yang diperoleh siswa juga dipengaruhi oleh peranan kompetensi profesional guru tersebut. Kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara

luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kemampuan seorang guru didalam peranan kompetensi profesional guru berpengaruh nyata pada prestasi belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan profesional guru mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sugihwaras. Hal ini berarti bahwa semakin baik peranan kompetensi profesional guru maka akan berpengaruh pada optimalnya prestasi belajar yang diperoleh siswa. Sebaliknya apabila peranan kompetensi profesional guru masih kurang maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga kurang optimal.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kepribadian anak, karena sebagian besar kehidupan anak berada ditengah-tengah keluarganya. Untuk mengoptimalkan kemampuan dan kepribadian anak, orang tua harus menumbuhkan suasana edukatif dilingkungan keluarganya sedini mungkin. Suasana edukatif yang dimaksud adalah orang tua yang mampu menciptakan pola hidup dan tata pergaulan dalam keluarga dengan baik sejak anak dalam kandungan.

Kompetensi dasar perbedaan ekonomi mikro dan makro yang terdiri dari pelajaran ekonomi mikro dan makro merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa SMA kelas X. Mata pelajaran ekonomi memiliki tujuan agar siswa mampu mengenal perekonomian, sehingga dapat mengetahui tingkat perekonomian di Indonesia serta memiliki kepekaan terhadap peristiwa yang terjadi disekitarnya. Tingkat penguasaan belajar dalam mempelajari ekonomi mikro dan makro dapat dilihat dari hasil belajar yang umumnya dinyatakan dalam bentuk nilai. Penguasaan konsep ekonomi mikro dan makro yang kurang, mengakibatkan nilai yang diperoleh siswa menjadi rendah atau kurang dari 75,00 (KKM).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk

mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar, pengaruh peranan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar, dan pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar kompetensi dasar perbedaan ekonomi mikro dan makro siswa kelas X SMAN 1 Sugihwaras Bojonegoro.

METODE PENELITIAN

Populasi yang diteliti adalah siswa kelas X SMAN 1 Sugihwaras Bojonegoro yang berjumlah 188 siswa, besarnya ukuran sampel yang akan digunakan dalam penelitian dihitung dengan menggunakan rumus slovin dan diperoleh sampel 128 siswa dengan teknik pengambilan sampel proporsional random sampling.

Metode pengumpulan data yang digunakan metode dokumentasi yang terdiri dari daftar nama siswa, nilai ulangan harian serta daftar guru yang sudah sertifikasi dan metode angket berupa pertanyaan dan pernyataan yang diisi oleh responden. Uji instrumen penelitian dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan daripada uji instrumen adalah untuk menghindari pernyataan-pernyataan yang kurang jelas, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, mempertimbangkan penambah atau pengurang item. Uji instrumen dengan validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas diperoleh bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,444 sehingga rata-rata instrumen dikatakan valid dari 30 soal, sedangkan hasil reliabilitas diperoleh nilai *cronbach alpha* 0,779 yang lebih besar dari 60% maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Analisis data dengan menggunakan analisis regresi ganda dengan rumus $\hat{Y} = a + a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3$, dengan uji asumsi klasik meliputi

uji normalitas, multikolinieritas, dan homokedastisitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, peranan kompetensi profesional guru dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar kompetensi dasar ekonomi mikro dan makro siswa kelas X SMAN 1 Sugihwaras Bojonegoro dapat dilihat dari hasil analisis regresi berganda. Dalam analisis tersebut ada beberapa syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu berdistribusi normal, tidak mengandung mutikolinieritas, tidak mengandung heterokedastisitas. Pada grafik P-Plot terlihat data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju pola distribusi normal maka variabel dependen Y (Prestasi Belajar Siswa) memenuhi asumsi normalitas. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini. Pada grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan empat prediktor yaitu motivasi belajar (X_1), peranan kompetensi profesional guru (X_2), lingkungan keluarga (X_3), dan prestasi belajar (Y). Model regresi ini dapat digunakan untuk mengetahui bentuk pengaruh motivasi belajar, peranan kompetensi profesional guru dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar baik secara simultan dan parsial.

Berdasarkan hasil tabel *coefficients* diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Model						
1	(Constant)	17.482	6.190		-2.824	.006
	Motivasi Belajar	.195	.078	.175	2.496	.014
	Peran Kompetensi Profesional Guru	.757	.083	.565	9.130	.000
	Lingkungan Keluarga	.203	.063	.224	3.233	.002

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

$Y = 17,482 + 0,195X_1 + 0,757X_2 + 0,203X_3$. Persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

Konstanta = 17,482, nilai tersebut diambil dari *unstandardized coefficients* di tabel *coefficients*. Jika variabel independen (motivasi belajar, peranan kompetensi profesional guru dan lingkungan keluarga) dianggap sama dengan nol, maka rata-rata prestasi belajar sebesar 17,482.

Koefisien $X_1 = 0,195$, jika variabel motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel peranan kompetensi profesional guru dan lingkungan keluarga dianggap tetap, maka akan

menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,195.

Koefisien $X_2 = 0,757$, jika variabel peranan kompetensi profesional guru mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel motivasi belajar dan lingkungan keluarga dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,757.

Koefisien $X_3 = 0,203$, jika variabel lingkungan keluarga mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara variabel motivasi belajar dan peranan kompetensi profesional guru dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,203.

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7168.745	3	2389.582	62.587	.000 ^a
Residual	4734.372	124	38.180		
Total	11903.117	127			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru, Lingkungan Keluarga, Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Berdasarkan tabel anova diatas dapat dilihat nilai signifikan pada uji F yaitu $0,000 < 0,05$ dengan $F_{hitung} = 62,587$, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar, peranan kompetensi profesional guru

dan lingkungan keluarga secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kompetensi dasar ekonomi mikro dan makro siswa kelas X SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro secara simultan.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	17.482	6.190		-2.824	.006
Motivasi Belajar	.195	.078	.175	2.496	.014
Peran Kompetensi Profesional Guru	.757	.083	.565	9.130	.000
Lingkungan Keluarga	.203	.063	.224	3.233	.002

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Berdasarkan tabel coefficients diatas dapat dilihat bahwa hasil uji t untuk variabel motivasi belajar (X_1) diperoleh $t_{hitung} = 2,496$ dengan signifikansi $0,014 < 0,05$. Hal ini menunjukkan t_{hitung} signifikan, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya hipotesis kerja (H_a) yang dinyatakan dalam penelitian ini yaitu “Ada pengaruh motivasi belajar (X_1) terhadap prestasi belajar kompetensi dasar perbedaan ekonomi mikro dan makro siswa kelas X SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro”, diterima.

Hasil uji t untuk variabel peranan kompetensi profesional guru (X_2) diperoleh $t_{hitung} = 9,130$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan t_{hitung} signifikan, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya hipotesis kerja (H_a) yang dinyatakan dalam penelitian ini, yaitu “Ada pengaruh peranan kompetensi

profesional guru (X_2) terhadap prestasi belajar kompetensi dasar perbedaan ekonomi mikro dan makro siswa kelas X SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro”, diterima.

Hasil uji t untuk variabel lingkungan keluarga (X_3) diperoleh $t_{hitung} = 3,233$ dengan signifikansi $0,002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan t_{hitung} signifikan, sehingga H_0 ditolak dan menerima H_a . Artinya hipotesis kerja (H_a) yang dinyatakan dalam penelitian ini, yaitu “Ada pengaruh lingkungan keluarga (X_3) terhadap prestasi belajar kompetensi dasar perbedaan ekonomi mikro dan makro siswa kelas X SMA Negeri 1 Sugihwaras Bojonegoro”, diterima.

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel model summary berikut ini:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error Change Statistics				
				Estimate	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.776 ^a	.602	.593	6.17903	62.587	3	124	.000

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru, Lingkungan Keluarga, Motivasi

b. Dependent Variable: Prestasi belajar

Berdasarkan tabel model summary diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,593 (59,3%) ini berarti variabel independen motivasi belajar, peranan kompetensi profesional guru dan

lingkungan keluarga secara keseluruhan mempengaruhi variabel dependen prestasi belajar kompetensi dasar ekonomi mikro dan makro siswa kelas X SMAN 1 Sugihwaras

Bojonegoro sebesar 59,3%. Sedangkan sisanya lain diluar penelitian ini. $100\% - 59,3\% = 40,7\%$ dijelaskan oleh variabel

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardize		Correlations			
		Coefficients		Coefficients		Sig.	Zero-order	Partia	Part
		B	Std. Error	Beta	t				
1	(Constant)	17.482	6.190		-2.824	.006			
	Motivasi Belajar	.195	.078	.175	2.496	.014	.503	.219	.142
	Peranan Kompetensi Profesional Guru	.757	.083	.565	9.130	.000	.704	.634	.519
	Lingkungan Keluarga	.203	.063	.224	3.233	.002	.509	.279	.184

a. Dependent Variable: Prestasi belajar

Besarnya kontribusi variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar $(0,219)^2 \times 100\% = 4,80\%$, besarnya peranan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar $(0,634)^2 \times 100\% = 40,19\%$, dan besarnya kontribusi lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar $(0,279)^2 \times 100\% = 7,78\%$.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran bahwa motivasi belajar dan peranan kompetensi profesional guru siswa kelas X SMAN 1 Sugihwaras Bojonegoro termasuk dalam kategori baik, dilihat dari jawaban responden serta aktivitas siswa selama proses belajar siswa tekun dalam menghadapi tugas yang diberikan guru, ulet dalam menghadapi kesulitan, memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajarnya yang akhirnya berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Guru yang memiliki kemampuan profesionalnya dalam menyampaikan materi kepada siswa dengan baik akan bisa mencapai prestasi yang lebih baik dibandingkan guru yang dalam menyampaikan materi secara standar dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kurang

baik. Guru yang memiliki profesional yang baik, akan menyampaikan materi secara baik dan mudah dipahami oleh siswa serta menguasai bidang studi sesuai dengan standar yang ditentukan oleh sekolah yang akhirnya berpengaruh terhadap prestasi belajar. Prestasi belajar yang diperoleh siswa selain dipengaruhi oleh diri siswa itu sendiri juga dipengaruhi oleh guru. Dimana guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, guru harus mampu membangkitkan motivasi siswa dan membuat pelajaran menjadi lebih menarik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar kompetensi dasar ekonomi mikro dan makro siswa kelas X SMAN 1 Sugihwaras Bojonegoro, ada pengaruh yang positif peranan kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar kompetensi dasar ekonomi mikro dan makro siswa kelas X SMAN 1 Sugihwaras Bojonegoro, ada pengaruh yang positif lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar kompetensi dasar ekonomi mikro dan makro siswa kelas X SMAN

1 Sugihwaras Bojonegoro. Dari penelitian ini dapat dikemukakan saran yaitu kepada siswa untuk belajar lebih baik dengan mempelajari kembali materi pelajaran ekonomi dan mengerjakan tugas dengan baik. Guru seharusnya lebih menguasai materi pelajaran dan lebih sering merubah posisi tempat duduk siswa ketika proses pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* Cet. 10. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta : FKIP IKIP Padang.
- Sardiman A.M. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka cipta.